

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DAN BERHITUNG SISWA KELAS II SD NEGERI 271 PALLAE

Abdul Malik¹, Badruddin Kaddas², Erwin Nurdiansyah³, Erniati⁴, dan Jumriati⁵.

(Program Studi PBSI, FKIP, UIM, Indonesia)¹

Alamat e-mail: malik.abdul.1272@gmail.com

(FKIP, UIM, Indonesia)²

Alamat e-mail: badruddin.dty@uim-makassar.ac.id

(Program Studi PGSD, FKIP, UIM, Indonesia)³

Alamat e-mail: erwinnurdiansyah.dty@uim-makassar.ac.id

(Program Studi PBSI, FKIP, UIM, Indonesia)⁴

Alamat e-mail: erniati.dty@uim-makassar.ac.id

(Program Studi PBSI, FKIP, UIM, Indonesia)⁵

Alamat e-mail: jumriati.dty@uim-makassar.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima :

Disetujui :

Kata Kunci :

Kata Kunci 1; Analisis

Kata Kunci 2; Membaca

Kata Kunci 3; Berhitung

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca dan berhitung siswa, yang dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan membaca program kampus mengajar pada siswa? 2) Bagaimana penerapan berhitung program kampus mengajar pada siswa? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2022 di SD Negeri 271 Pallae pada siswa kelas II. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi metode. Hasil penelitian memberikan solusi dan bantuan dalam upaya mengajar siswa kelas II ini dengan memberikan bacaan buku paket yang ada setiap kami masuk. Begitupun dalam hal berhitung, kami berusaha lebih aktif di dalam kelas utamanya pada pembelajaran media jam dengan berusaha mendekati masing-masing siswa agar mereka merasa senang dalam belajar. Solusi lain yang kami lakukan ialah membentuk jam pelajaran tambahan untuk para siswa, dengan pencapaian seluruh siswa sudah dapat membaca dengan baik dan benar, tidak malu lagi ketika disuruh membaca di depan kelas, selalu fokus kepada guru yang mengajar di dalam kelas, dan seluruh siswa juga sudah mampu menghafal penjumlahan dan pengurangan serta dapat mengingat seluruh materi pembelajaran yang dibuktikan pada saat mereka melakukan ujian akhir semester.

ARTICLE INFO

Article History :

Received :

Accepted :

Keywords:

keyword 1; analysis

ABSTRACT

The problem in this research is the students' low reading and numeracy skills, which are formulated as follows: 1) How is the application of reading in the campus teaching program to students? 2) How is the application of the campus teaching numeracy program to students? This study uses a type of qualitative research. When the research was carried out from March to June 2022 at SD Negeri 271 Pallae for class II students.

*keyword 2; Reading
keyword 3; Counting*

The instruments used in this study were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is the triangulation method.

The results of the research provide solutions and assistance in teaching class II students by providing reading textbooks that are available every time we enter. Likewise in terms of arithmetic, we try to be more active in the class, especially in media jam learning by trying to approach each student so that they feel happy in learning. Another solution that we have done is to form additional hours for students, with the achievement that all students can read properly and correctly, no longer embarrassed when asked to read in front of the class, always focus on the teacher who teaches in class, and all students too already able to memorize addition and subtraction and can remember all the learning material as evidenced when they do the semester final exams.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan generasi bangsa dapat memperoleh ilmu, berperilaku sopan santun, pengalaman di masa muda dan memiliki daya pikir yang cerdas dan kritis dalam menilai sesuatu. Pendidikan tidak akan terlepas dari proses membaca dan berhitung, karena kita tidak akan dapat memahami sesuatu tanpa kita membaca terlebih dahulu apa yang sedang terjadi, begitupula dengan berhitung kita tidak akan sanggup menjalani kehidupan tanpa mengetahui teknik berhitung yang seharusnya kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Penjelasan mengenai pengertian membaca sebagai mengemukakan atau membunyikan rangkaian fon yang dilihatnya; dari fon menjadi morfem, kemudian menjadi frasa, kalimat dan seterusnya. Persoalan paham atau tidak tentang arti serta makna dari seluruh rangkaian fon tersebut tidak menjadi tujuan utama darinya. Kegiatan membaca seperti ini merupakan tingkatan yang paling rendah, selain itu pengertian diatas memberikan informasi bahwa proses membaca merupakan proses yang pasif belaka. Namun, dalam jangka panjang pemahaman terhadap suatu bacaan harus juga menjadi fokus dalam membaca, karena ketika kita ingin mengetahui maksud dan tujuan dari satu bacaan tentu kita harus memahami terlebih dahulu isi bacaan itu, kemudian setelah memahami isi bacaan barulah kita mendapatkan sebuah ilmu baru terkait bacaan tersebut. (Harras, t.t.)

Penjelasan mengenai arti dasar dari berhitung bahwa kemampuan berhitung yang dapat dikuasai oleh siswa kelas rendah khususnya pada kelas II Sekolah Dasar ialah mampu berhitung dimulai dari benda dan sesuatu yang ada di sekitarnya, sebagai contoh mampu menghitung jumlah buku yang mereka gunakan selama satu semester ataupun satu tahun, mampu berhitung jam sekarang atau waktu saat ini, mampu menghitung uang yang mereka gunakan berbelanja, dan mampu menghitung jumlah kembalian yang akan mereka terima dari sisa uang yang mereka pakai untuk berbelanja. (Humairo & Amelia)

Namun sejak Maret 2020, WHO sebagai organisasi kesehatan dunia menetapkan Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Maka dengan adanya pandemi kualitas pendidikan yang ada di Indonesia sangat menurun. (Sohrabi dkk.)

Salah satu sekolah yang terdampak dalam penurunan kualitas belajar akibat covid-19 yaitu SD Negeri 271 Pallae. Lokasi sekolah ini berada di dusun Sekkang, desa Mariorilau, kecamatan Marioriwawo, kabupaten Soppeng, provinsi Sulawesi Selatan. Berjarak kurang lebih 20 km dari pusat kota bukan sesuatu yang mengherankan jika koneksi jaringan di sekolah ini tidak ada sama sekali. Hal tersebut berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 2-5 Maret 2022, dengan mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan di luar kelas serta wawancara guru kelas dan kepala SD Negeri 271 Pallae.

Hasil observasi tersebut memperoleh informasi bahwa masih rendahnya kemampuan membaca dan berhitung siswa. Hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa khususnya materi berhitung, selain itu masih banyak siswa yang kurang lancar dalam membaca. Padahal siswa kelas II semestinya

sudah pintar membaca dan berhitung. Oleh karena itu, peneliti berencana lebih fokus dalam hal literasi dan numerasi, dalam hal ini yaitu kemampuan membaca dan berhitung bagi siswa di SD Negeri 271 Pallae.

Wau (2021) menyatakan peneliti perlu mengembangkan kemampuan untuk dapat menggunakan media-media pembelajaran yang menarik dan dapat memberikan pengaruh konstruktif pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Guru juga harus sabar dalam memberikan materi, materi yang diberikan bermula dari dasar sampai peserta didik tersebut lancar, guru juga perlu membuat alat peraga yang lebih menarik yang dapat menarik minat dan semangat peserta didik, yang dapat membantu peserta didik haru mengikuti pembelajaran yang diberikan bapak ibu guru sehingga peserta didik dengan lancar mengikuti proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa. (Paba dkk., 2021)

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa yang paling penting dalam pendidikan anak adalah media pembelajaran yang dapat membantunya dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan minat mereka dalam belajarn dan pengaruh pendidik dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat senang dan gembira saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, beberapa yang menjadi pertanyaan penelitian dalam masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan membaca program kampus mengajar pada siswa kelas II di SD Negeri 271 Pallae?
2. Bagaimana penerapan berhitung program kampus mengajar pada siswa kelas II di SD Negeri 271 Pallae?

2. METODE

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. (*Nugrahani Dr. Farida, M.Hum*).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 271 Pallae, NPSN. 40303574, kode pos. 90862, dusun Sekkang, desa Mariorilau, kec. Marioriwawo, kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan sejak february 2022 sampai Juli 2022 sesuai dengan waktu penugasan kampus mengajar angkatan 3 yang diumumkan pada saat pelepasan penugasan kampus mengajar angkatan 3 2022.

Berdasarkan rumusan masalah dari latar belakang peneliti, yang menjadi subjek dari penelitian ini ialah siswa kelas II SD Negeri 271 Pallae. Berfokus pada kemampuan membaca dengan menggunakan jenis membaca nyaring atau bersuara agar seluruh siswa dapat melafalkan wacana yang dibaca dan menjadi sebuah latihan untuk kebiasaan membaca.

Terfokus pada penelitian kualitatif kita dapat menggunakan teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang relevan dan benar-benar nyata, yaitu dengan teknik triangulation data (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kemudian berusaha menetapkan teknik analisis data yang cocok untuk penelitian ini, kemudian ditentukan teknik yang digunakan ialah triangulation data artinya menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Artinya, dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan berbagai sumber data, teori, metode dan investigator agar informasi yang disajikan konsisten.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilalukan di SD Negeri 271 Pallae dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan dengan pelaksanaan program kampus mengajar angkatan III memperoleh hasil penelitian berupa data kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh bertumpu pada triangulation data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tim kampus mengajar yang ditempatkan di SD Negeri 271 Pallae.

1. Penerapan Membaca Program Kampus Mengajar pada Siswa Kelas II SD Negeri 271 Pallae.

Teknik pertama yang dilakukan ialah wawancara. Wawancara dilakukan dikarenakan merupakan sesuatu yang sangat mudah untuk mendapatkan suatu informasi terhadap seseorang ataupun kelompok. Wawancara juga akan lebih memudahkan penanya menjelaskan pertanyaannya kepada narasumber sehingga dapat memungkinkan narasumber menjawab pertanyaan sesuai dengan yang diinginkan. Itulah mengapa tahap wawancara dalam suatu penelitian sangat penting dilakukan. Hasil wawancara mengenai kemampuan membaca nyaring dan kemampuan membaca intensif di atas, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 271 Pallae, yaitu masih kurang pengetahuan siswa dalam hal tanda baca yang terdapat dalam bacaan sehingga membuat mereka malu dalam membaca di depan kelas dan siswa tidak fokus pada saat ibu guru memberikan bacaan.

Teknik kedua yang dilakukan ialah observasi. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui kemampuan membaca siswa SD Negeri 271 Pallae memang masih rendah apabila metode yang digunakan sangat bergantung pada buku paket yang ada tanpa memerhatikan apakah siswa semangat ataupun fokus dalam pembelajaran tersebut, yang semestinya semangat siswa merupakan fokus utama dalam pembelajaran karena ketika siswa fokus dalam pembelajaran maka akan mudah dalam memahami materi yang dijelaskan begitupun dalam hal membaca, ketika siswa dapat fokus maka akan sangat mudah untuk memahami isi bacaan yang diberikan.

Teknik ketiga yang dilakukan ialah dokumentasi. Berdasarkan hasil dokumentasi dapat dilihat sebuah proses mengajar yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa SD Negeri 271 Pallae, dalam hal ini membaca sebuah wacana yang terdapat dalam buku paket kelas II dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terkait lancar atau tidak dalam membaca. Kemudian mengambil sebuah keputusan dari hasil tersebut untuk dijadikan sebuah solusi dalam melaksanakan pembelajaran selanjutnya. Sesuai gambar dibawah ini;



Gambar 3.1 Ini adalah dokumentasi dalam kelas II SD Negeri 271 Pallae, dalam hal ini proses pembelajaran membaca yang dilakukan di dalam kelas dengan mengajar seluruh siswa untuk maju satu per satu membaca sebuah wacana yang terdapat dalam buku paket.

2. Penerapan Berhitung Program Kampus Mengajar pada Siswa Kelas II SD Negeri 271 Pallae

Sama halnya dengan keterampilan membaca, kemampuan berhitung juga memiliki wawancara dengan pertanyaan yang berbeda dengan pertanyaan kemampuan membaca kepada ibu wali kelas II SD Negeri 271 Pallae. Wawancara ini juga akan lebih memudahkan penanya menjelaskan pertanyaannya kepada narasumber sehingga dapat memungkinkan narasumber menjawab pertanyaan sesuai dengan yang diinginkan. Hasil yang diperoleh dari wawancara mengenai kemampuan berhitung siswa ialah adanya kesulitan bagi siswa dalam mengingat atau menghafal penjumlahan dan pengurangan 1 sampai 10 dan menjadi sangat berdampak kepada siswa, mereka akan sulit dalam mengerjakan soal yang diberikan serta sulit menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Begitu juga dalam kemampuan berhitung dengan media jam yang sulit untuk memahami dan mengingat pelajaran pada saat guru menjelaskan, sehingga akan berdampak dalam pengerjaan soal dan siswa sulit untuk menjawab apabila ada pertanyaan “Sekarang jam berapa?”.

Cara kedua yang dilakukan dalam memperoleh hasil kemampuan berhitung siswa ialah melakukan observasi. Berdasarkan pembelajaran matematika yang dilakukan dengan mengikuti kurikulum pembelajaran serta RPP yang telah dibuat oleh guru, akan tetapi ditemukan celah yang mungkin akan berdampak besar kedepannya, yaitu kemampuan siswa dalam mengoprasikan penjumlahan dan pengurangan sangat kurang. Hal ini dibuktikan ketika guru bertanya tentang sebuah soal yang terdapat

dalam buku paket siswa tidak mampu untuk menjawab pertanyaan tersebut. Maka dari itu peneliti bersama tim berusaha mendiskusikan suatu solusi ataupun jalan keluar dari masalah ini.

Cara kedua yang dilakukan dalam memperoleh hasil kemampuan berhitung siswa ialah melakukan dokumentasi dalam penelitian. Berdasarkan hasil dari dokumentasi dapat disimpulkan bahwa peneliti menerapkan sistem pedekatan kepada siswa terkait kurangnya kemampuan mereka dalam berhitung. Hal ini diterapkan dengan tujuan ketika siswa merasa senang dalam belajar serta merasa bahwa belajar tidak serumit yang dirasakannya selama ini, maka siswa akan dengan mudah memahami operasi berhitung dengan baik. Begitupula dalam penerapan kemampuan berhitung menggunakan media jam, ketika siswa merasa pembelajaran ini menyenangkan maka akan mudah bagi siswa mengingat seluruh materi pembelajaran yang disampaikan. Sesuai gambar dibawah ini;



Gambar 3.2 Ini merupakan sebuah dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa yaitu dengan mendatangi siswa masing-masing di mejanya. Deskripsi penjelasan gambar; (a) merupakan usaha peneliti mendatangi siswa pada proses pemeriksaan lembar kerja siswa pada pembelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan; (b) mendatangi siswa untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai pembelajaran media jam.

Simpulan mengenai kemampuan membaca dan berhitung dalam penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 271 Pallae memperoleh hasil data yang bertumpu pada triangulation metode. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi dalam melaksanakan penelitian. Adapun hasil dari wawancara yang dilakukan bersama seorang guru memperoleh hasil berupa penjelasan guru terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan berhitung, bagaimana penerapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, kesulitan yang dihadapi pada penerapan membaca dan berhitung, bagaimana praktik yang dilakukan dalam pembelajaran, upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru, serta motivasi yang diberikan guru kepada siswa. Kemudian dari semua penjelasan wawancara yang dilakukan tersebut dikomunikasikan oleh peneliti bersama tim untuk mencapai sebuah solusi yang akan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa.

Adapun hasil dari observasi yang dilakukan pada lingkungan sekolah dan pada proses pembelajaran di SD negeri 271 Pallae. Observasi yang dilakukan ini meliputi hasil pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah, lingkungan sosial sekolah, suasana akademik lingkungan sekolah, perangkat pembelajaran berupa kurikulum, silabus, dan RPP, metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas, serta media dan sumber pembelajaran. Kemudian hasil observasi tersebut juga kami diskusikan agar mendapatkan solusi yang bisa dilakukan dalam upaya membantu dan meringankan beban sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan setelah adanya pandemi covid-19.

Adapun dokumentasi yang dilakukan terkait proses pembelajaran seta seluruh kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung memberikan bukti nyata bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan. Sesuai dengan gambar dokumentasi yang dilampirkan pada pembahasan sebelumnya terkait pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas pada saat penerapan kemampuan berhitung siswa serta membaca. Adapun terkait dokumentasi secara lengkap dapat dilihat secara terperinci tiap harinya pada lampiran penelitian.

Adapun simpulan membaca dan berhitung dari hasil penelitian serta pembahasan di atas, kami dari mahasiswa kampus mengajar memberikan solusi dan bantuan dalam upaya mengajar siswa kelas II ini dengan memberikan bacaan buku paket yang ada setiap kami masuk. Solusi lain yang kami lakukan ialah dengan membentuk sebuah jam pelajaran tambahan untuk para siswa yang kurang lancar dan masih malu ketika disuruh untuk membaca dengan pencapaian seluruh siswa sudah dapat membaca dengan

baik dan benar, tidak malu lagi ketika disuruh membaca di depan kelas, dan selalu fokus kepada guru yang mengajar di dalam kelas. Begitupun dalam hal Berhitung para siswa SD Negeri 271, kami berusaha lebih aktif pada pembelajaran matematika utamanya pada materi media jam dengan berusaha mendekati siswa ke meja masing-masing untuk mengerjakan soal jam yang diberikan. Hal ini juga dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih senang dalam pembelajaran dan dapat mengingat pembelajaran yang diberikan dalam jangka panjang. Solusi lain yang diberikan sama halnya dengan kemampuan membaca dikarenakan pertemuannya kita gabung antara kemampuan membaca dan menulis serta kemampuan berhitung siswa dengan menambahkan satu jam pelajaran di hari Kamis dengan pencapaian seluruh siswa sudah dapat mampu menghafal penjumlahan dan pengurangan serta dapat mengingat seluruh materi pembelajaran media jam dalam jangka panjang yang dibuktikan pada saat mereka melakukan ujian akhir semester.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan temuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan Berhitung Program Kampus Mengajar pada Siswa Kelas II SD Negeri 271 Pallae. Penjelasan mengenai pengertian membaca ialah mengemukakan atau membunyikan rangkaian fon yang dilihatnya; dari fon menjadi morfem, kemudian menjadi frasa, kalimat dan seterusnya. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca ialah dengan membiasakan membaca sejak kecil dan memahami seluruh tanda baca yang terdapat dalam bacaan agar ketika membaca kita dapat memahami isi bacaan yang ada. Cara yang dilakukan peneliti dalam membiasakan membaca dan berhitung ialah membiasakan siswa dengan membaca setiap kali ingin memulai pembelajaran, dengan membaca wacana yang terdapat dalam buku paket yang tersedia.

2. Penerapan Berhitung Program Kampus Mengajar pada Siswa Kelas II SD Negeri 271 Pallae. Penjelasan mengenai arti dasar dari berhitung ialah mampu berhitung dimulai dari benda dan sesuatu yang ada di sekitarnya. Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti dalam hal berhitung yaitu memberikan perhatian lebih kepada siswa agar mereka menjadi senang dan tenang dalam proses pembelajaran, cara lain yang dilakukan ialah pada media jam dilakukan dengan menjumlahkan berapa jam yang diperlukan untuk belajar di sekolah dan pengenalan jam pada kesehariannya, serta dibuat sebuah jam pelajaran tambahan untuk membiasakan anak membaca, melatih kemampuan menulis, serta meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Merupakan sebuah kesyukuran dikarenakan solusi yang diberikan memberikan hasil yang baik bagi siswa dikarenakan siswa sudah mampu membaca dengan baik dan tidak malu lagi dalam membaca serta mampu mengaplikasikan penjumlahan dan pengurangan dengan baik pula.

Meskipun penulis berharap agar penyusunan skripsi ini bisa sempurna akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat kekurangan. Sehingga penulis sangat berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran, masukan dan kritik yang membangun, agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi penulis untuk ke depannya.

5. DAFTAR RUJUKAN

Harras, D. K. A. (t.t.). *Hakikat dan Proses Membaca*. 56.

Humairo, V. M., & Amelia, Z. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG AWAL MELALUI MODIFIKASI BENTUK PERMAINAN CONGKLAK. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v3i1.589>

Nugrahani Dr. Farida, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.pdf*. (t.t.).

Paba, E., Noge, M. D., & Wau, M. P. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN MEMBACA MENULIS DAN BERHITUNG SISWA KELAS 1 SDI BOBAWA KECAMATAN GOLEWA SELATAN KABUPATEN NGADA TAHUN 2020. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), Art. 2.

Sohrabi, C., Alsafi, Z., O’Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76, 71–76.
<https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>